

**BERDIRINYA PEMERINTAHAN MILITER
MINAMOTO NO YORITOMO
DIKAMAKURA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra

Jurusan Asia Timur

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Jakarta

Disusun Oleh:

AYET PRIHATIN

NIM: 91.111.056

NIRM: 913123200650036

Program Studi : Bahasa dan Sastra Jepang



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

1998

Skripsi ini telah diuji pada Sabtu, 28 Agustus 1998.

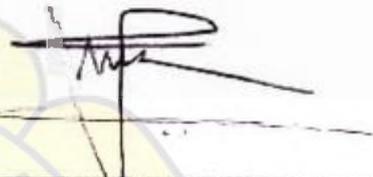
Panitia Ujian

Ketua,



Dra. Inny C. Haryono, MA

Pembimbing,



Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA

Pembaca,



Drs. Soetopo Soetanto

Panitera,



Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan pada

Ketua Jurusan Sastra Jepang,



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra,



Dra. Inny C. Haryono, MA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Berdirinya Militer Minamoto no Yoritomo Di Kamakura"**. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis baik itu yang memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan moril maupun yang selalu mendukung dalam doa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran, sehingga skripsi ini dapat terwujud.
2. Bapak Drs. Soetopo Soetanto, selaku Pembaca Skripsi.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Sastra.

6. Bapak Didit Dwi Subagio, SS, selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta segenap karyawan dilingkungan Fakultas Sastra.
8. Mr. Inoue, Station Manager All Nippon Airways Area Jakarta yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan Skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang tercinta, kakak-kakak dan adikku, yang selalu memberikan doa restu serta dukungan moril dan materii selama penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekanku Ovy, Karen, Apux, Asvina, Zaenal, Tommy, Ganda, Burma, Ria serta teman-teman sealmamater atas bantuan dan dukungan moril yang di berikan.

Penulis menyadari bahwa isi penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mendoakan semoga Allah swt melimpahkan berkahnya kepada kita semua, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Agustus 1998

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metode Penulisan	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II BERJALANNYA PEMERINTAHAN INSEI DAN MUNCULNYA KELUARGA TAIRA DAN KELUARGA MINAMOTO	7
2.1. Sebab-sebab Timbulnya Kaum Samurai	9
2.1.1. Tekanan Ekonomi	9
2.1.2. Bentuk Pemerintahan	10
2.1.3. Situasi Keamanan	11
2.2. Berkuasanya Keluarga Taira	12
2.2.1. Perang Hogeng (1156)	16
2.2.2. Perang Heiji (1160)	17
2.2.3. Taira no Kiyomori	21

BAB III	RIWAYAT HIDUP MINAMOTO NO YORITOMO	23
3.1.	Minamoto no Yoritomo Dalam Pengasingan	24
3.1.1.	Masa Dewasa Yoritomo	26
3.1.2.	Surat Dari Mochihito-o	28
3.2.	Merebut Kekuasaan Dari Keluarga Taira	31
3.2.1.	Perang Ishibiyama	31
3.2.2.	Perang Fujigawa	32
3.2.3.	Runtuhnya Keluarga Taira	34
BAB IV	TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN MILITER MINAMOTO NO YORITOMO	37
4.1.	Sistim Pemerintahan Baru	38
4.1.1.	Shugo dan Jito	38
4.1.2.	Samurai-Dokoro Kumonjo dan Monchujo	41
4.2.	Pengaruh Pemerintahan Militer Minamoto no Yoritomo Terhadap Masyarakat	44
BAB V	KESIMPULAN	46
	GLOSARI	48
	KRONOLOGI	49
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	52

BABI PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Jepang merupakan sebuah negara yang pada awal pemerintahannya dipimpin oleh seorang kaisar yang dianggap sebagai turunan langsung dari Dewa Matahari. Oleh karena itu rakyat Jepang jaman dahulu sangat menghargai dewa.

Namun pada permulaan abad ke- 8, kaisar tidak lagi memegang penuh kekuasaan atas negaranya karena pada saat itu muncul kaum bangsawan kuat yang bernama keluarga *Fujiwara*. Kaisar tetap menduduki singasana kerajaan, tetapi sebetulnya kekuasaan sudah beralih ke tangan keluarga *Fujiwara* dan berhasil mengawinkan anak-anak perempuannya yang berpendidikan "*amat baik*"¹⁾ guna memperlak kaisar. Diantaranya ialah setiap putera mahkota sedapat mungkin menikah dengan seorang puteri *Fujiwara*. Begitu pula sebaliknya, kaisar sedapat mungkin dapat menikah dengan anak laki-laki *Fujiwara*.

Demikian pula halnya dalam perwalian, bagi kaisar yang masih muda akan diwakili oleh keluarga *Fujiwara* dan begitulah selanjutnya dari abad ke abad. Dalam menjalankan pemerintahan, keluarga *Fujiwara*

¹⁾ Mattulada, Pedang dan Sempoa, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, 1979 hal.77.

menguasai tanah pertanian yang luas, sehingga dengan demikian mereka bisa mendapatkan hasil yang besar dan memiliki kekayaan yang berlimpah. Di samping itu dengan mengandalkan kekuasaan, mereka bertindak sewenang-wenang serta tidak mempertahankan jalannya pemerintahan karena mereka sibuk memperkaya dirinya sendiri.

Pada masa itu bangsa Jepang mengagumi kemegahan kerajaan di Thiongkok yang telah mempunyai ibukota tetap, sehingga Jepang pun mewujudkan keinginannya dengan mendirikan *Nara* sebagai ibukota negara. Penyusunan kota *Nara* ini mencontoh dari kota *Changan* di Thiongkok yang pada saat itu adalah kota terbesar dan cemerlang di Asia. *Nara* menjadi pusat kebudayaan dan kesenian sehingga bersamaan dengan itu negara menjadi kaya dan makmur serta wilayah kerajaan pun meluas. Tetapi kekayaan itu adalah milik kaum ningrat sedangkan rakyat tidak turut merasakannya. Kemudian pada akhir abad ke - 8 ibukota dipindahkan ke *Heian (Kyoto)*.

Untuk membiayai kemegahan yang akan diciptakan di *Heian* rakyat diwajibkan membayar pajak yang tinggi dan para petani menjalankan kerja paksa di tanah-tanah milik bangsawan, sedangkan kaum ningrat di pedalaman dan kota yang memiliki tanah garapan (*shoen*) dibebaskan dari pembayaran pajak tanah. Walaupun *Heian* jauh lebih kecil daripada *Changan*, namun dalam abad ke - 9 ibukota terbesar di seluruh dunia.²⁾

²⁾ Soeroto, Indonesia Ditengah - tengah Dunia dari abad ke abad, jambatan, hal. 132.

Dalam keadaan pemerintahan yang kacau dan ditambah lagi penderitaan para petani yang sudah tidak tertahankan, maka banyak petani yang melarikan diri dari tanah garapannya untuk menjadi perampok baik di kota maupun di daerah. Guna melindungi harta kekayaan dan untuk mempertahankan diri dari perampok-perampok, maka tidak ada jalan lain bagi para bangsawan di kota dan di daerah mempersenjatai, sehingga timbullah apa yang disebut golongan militer atau Bushi. Diantara banyaknya golongan militer yang lahir, muncul dua keluarga yang paling berkuasa yaitu keluarga Taira dan keluarga Minamoto. Kedua keluarga tersebut menginginkan kekuasaan militer yang sepenuhnya.

Hal inilah yang akan mengakibatkan terjadinya peperangan yang berlangsung kurang lebih 29 tahun. Dalam peperangan yang berlangsung cukup lama tersebut akhirnya dimenangkan oleh keluarga Minamoto dan berhasil mendapatkan kekuasaan militer yang sepenuhnya. Dalam hal ini Minamoto no Yoritomo menjadi *Sei - ITai - Shogun* atau *shogun* pertama di Jepang.

Maka terwujudlah pemerintahan militer pertama yang dipimpin oleh Minamoto no Yoritomo, inilah yang menarik ditelaah dimana dengan segala macam cara dan semangat dia menertibkan, mengamankan dan menata kembali pemerintahan negara Jepang yang pada saat itu sedang berada dalam kekacauan.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian dalam pendahuluan yang merupakan latar belakang ini, permasalahan yang akan diuraikan adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya pemerintahan militer.
2. Bagaimana terjadinya perang antara Taira dan Minamoto
3. Bilamana pengaruh pemerintahan militer terhadap kehidupan masyarakat pada zaman itu.

1.3. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengungkapkan tentang sejarah khususnya tentang shogun pertama di Jepang, selain itu sejarah Jepang juga mempunyai arti penting bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu penulis mengharapkan semoga penulisan ini berguna bagi kita semua.

1.4. RUANG LINGKUP

Dalam hal ini penulis membatasi masalah yang penting yaitu dari mulai pemerintahan *Insei* yang disusul dengan munculnya dua keluarga bangsawan yang kuat, yaitu keluarga Taira dan keluarga Minamoto sampai akhirnya lahir suatu bentuk pemerintahan baru yang sama sekali berbeda dengan zaman sebelumnya, yaitu sistem pemerintahan ke shogunan dengan dipimpin oleh seorang shogun pertama di Jepang. Di sini penulis pun akan

menggambarkan sedikit tentang pengaruh sistim pemerintahan bakufu terhadap masyarakat pada zaman Kamakura.

1.5. METODE PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan metode yang benar agar seorang penulis dapat menganalisa, mendefinisikan dan memecahkan masalah dengan benar pula. Untuk mencapai penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kepustakaan, yakni melalui buku-buku yang ada hubungannya dengan sejarah Jepang khususnya yang menyangkut masalah pokok penulisan ini.

1.6. SISTIMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan skripsi ini adalah dengan cara menyusun uraian babnya yang terdiri dari pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar materi yang akan diuraikan yaitu latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistimatika penulisan.

Bab II Berjalannya pemerintahan Insei dan Munculnya Keluarga Taira dan Keluarga Minamoto

Dalam bab ini diuraikan tentang apa yang terjadi setelah negara Jepang mengalami kekacauan dibawah kekuasaan keluarga Fujiwara

yang merupakan pangkal peristiwa terciptanya satu pemerintahan yang baru.

BAB III Riwayat Hidup Minamoto no Yoritomo

Merupakan bab yang menarik karena pada waktu masih kecil dia dianggap tidak mampu berbuat apa-apa yang justru akan menjadi musuh besar keluarga samurai terkuat saat itu.

BAB IV Terwujudnya Pemerintahan Militer Minamoto no Yoritomo

Merupakan bab yang menguraikan terbentuknya sistem pemerintahan yang baru, yang membuat negara Jepang menjadi aman kembali dan tentram

BAB V Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis mencoba membuat suatu kesimpulan berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya.